

BNI-AM DANA LIKUID

★ Profil Manajer Investasi

PT BNI Asset Management adalah salah satu perusahaan efek terbesar di Indonesia yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi yang memiliki pengalaman sejak 12 April 1995 dan merupakan anak perusahaan dari PT BNI Securities (99.90%). PT BNI Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manajer Investasi dari Bapepam-LK (No. KEP-05/BL/MI/2011 tanggal 7 Juli 2011). Saat ini, PT BNI Asset Management mengelola 110 (seratus sepuluh) produk Reksa Dana.

★ Tujuan Investasi

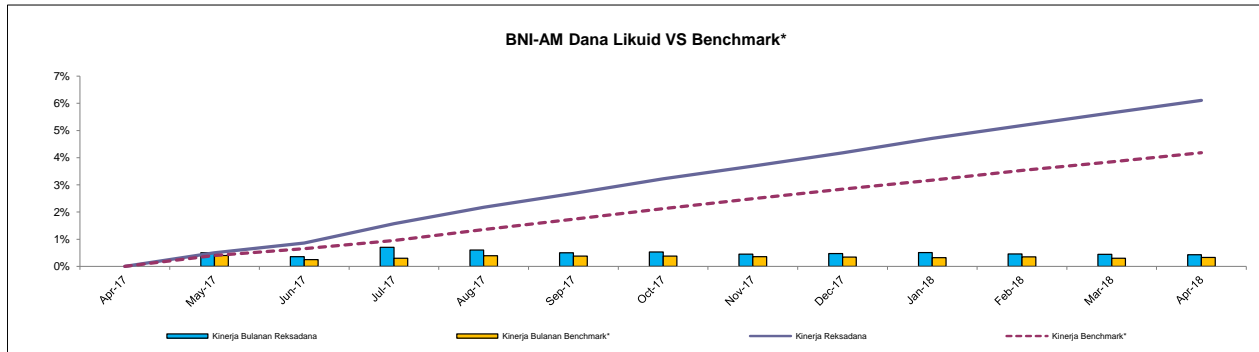
Memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang menarik dengan risiko minimal sekaligus memperoleh tingkat likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dana tunai dalam kurun waktu yang singkat.

★ Profil Risiko Investasi

- Tingkat Risiko : Rendah
- Potensi Imbal Hasil : Rendah

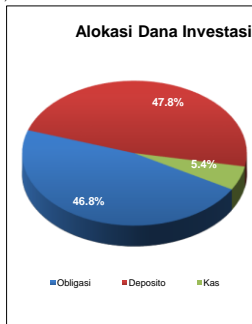
★ Kebijakan Investasi

100% (seratus persen) pada instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun dan/atau Efek bersifat utang.



* Benchmark : Indeks Reksadana Pasar Uang (Infovesta Utama)

Tabel Kinerja Bulanan		
Periode	Reksadana	Benchmark*
May-17	0.50%	0.40%
Jun-17	0.36%	0.25%
Jul-17	0.70%	0.30%
Aug-17	0.60%	0.40%
Sep-17	0.50%	0.38%
Oct-17	0.53%	0.38%
Nov-17	0.45%	0.36%
Dec-17	0.47%	0.34%
Jan-18	0.51%	0.32%
Feb-18	0.46%	0.35%
Mar-18	0.44%	0.30%
Apr-18	0.43%	0.33%



★ Kinerja Reksa Dana Pada Tanggal 30-04-2018

Periode	Reksadana	Benchmark*
1 Bulan	0.43%	0.33%
3 Bulan	1.34%	0.98%
6 Bulan	2.79%	2.02%
1 Tahun	6.11%	4.18%
Sejak Awal Tahun	1.85%	1.31%

★ Top 5 Efek Dalam Portofolio

Deposito	Bank Bukopin
Deposito	Bank Mayapada
Deposito	Bank Sulut
Deposito	Bank Victoria
Obligasi	FIFA03ACN3

Laporan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan April 2018 ditutup pada level 5,994 atau turun -3.14%. Sepanjang bulan April 2018, investor asing mencatatkan total jual bersih sebesar Rp 10.4 triliun. Hampir semua sektor mengalami penurunan, dimana sektor finansial (-6.00% MoM), konsumsi (-5.39%) dan Agrikultur (-5.47%) menjadi sektor yang mengalami pelemahan terbesar seiring dengan terus terjadinya *foreign outflow* dan mata uang rupiah yang melemah terhadap USD. Kami positif terhadap pergerakan IHSG di tahun 2018 yang akan didorong oleh ekspektasi perbaikan daya beli seiring peningkatan program sosial pemerintah serta ekspektasi inflasi yang akan terjaga rendah di tahun ini. Sementara itu, kami melihat risiko terbesar datang dari kenaikan suku bunga The Fed yang lebih agresif dari ekspektasi, potensi perang dagang antara negara serta potensi melemah lebih jauhnya mata uang rupiah.

Pasar obligasi yang dicerminkan oleh Indonesia Composite Bond Index (ICBI) ditutup di level 242 atau turun -0.822%. Hingga akhir April, kepemilikan asing di surat berharga negara (SBN) tercatat sebesar Rp 848.2 triliun atau turun Rp 10.56 triliun dari posisi akhir Maret sebesar Rp 847.8 triliun. Tingkat imbal hasil pemerintah bertenor 10 tahun di bulan April 2018 ditutup di level 6.88% atau naik dari posisi Maret 2018 di level 6.65%. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap USD depresiasi sebesar 1.35% ke level Rp 13,913 per Dollar AS. Inflasi bulan April tercatat sebesar 0.10% (MoM), dibawah konsensus 0.18% yang didorong oleh meredanya tekanan kenaikan harga bahan pokok. Special rate deposito untuk bulan Maret untuk bank BUKU II dan BUKU III berada di level 6.00%-6.50% atau sedikit turun dari bulan sebelumnya, seiring dengan adanya kelebihan likuiditas yang disebabkan oleh lebih kencangnya pertumbuhan deposito daripada kredit yang disalurkan.

★ Investasi Pada Reksa Dana

- Tanggal Penawaran : 27 Desember 2012
- Minimum Investasi awal : Rp 1.000.000.000,-
- Minimum Investasi selanjutnya : Rp 100.000.000,-
- Perhitungan NAB/Unit : Harian

★ Rekening Pembelian

- PT Bank Mega Tbk

★ Biaya Investasi

- Pembelian : Nihil
- Penjualan kembali : Nihil

★ Penghargaan yang Diterima

- Best Mutual Fund Award 2016, kategori Reksadana Pasar Uang Periode 3 tahun, Penyelenggara Majalah Investor-Infovesta;
- Best Money Market (AUM>100B) fund 2016, Penyelenggara APRDI-Bloomberg.

★ Biaya Pengelolaan

- Manajer Investasi : Maksimum 1,00% per Tahun
- Bank Kustodian : Maksimum 0,15% per Tahun

★ Bank Kustodi

- PT Bank Mega Tbk